

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

Oleh:

**Desy Anggraini<sup>1</sup>**

**Ersi Sisdianto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

*Korespondensi Penulis: [desya3641@gmail.com](mailto:desya3641@gmail.com)*

**Abstract.** The increasing global awareness of environmental issues has encouraged companies across various sectors, including Islamic businesses, to adopt sustainability principles in their operations. Environmental accounting plays a crucial role as a tool for recording, measuring, and reporting the environmental impacts of corporate activities. In the context of Islamic companies, implementing environmental accounting is not only a form of social responsibility but also aligns with maqashid shariah, which emphasizes environmental preservation as a divine trust. Thus, environmental accounting serves as a mechanism to ensure that corporate activities adhere to Islamic values, balancing material and spiritual aspects. Moreover, transparent environmental accounting reporting has become one of the key factors influencing investment decisions. Islamic investors now consider not only financial aspects but also evaluate how companies comply with sustainability principles and social responsibility. However, significant challenges remain in its implementation, such as the lack of environmental accounting standards compatible with sharia principles and limited awareness among Islamic investors about the importance of sustainability. This article aims to explore the role of environmental accounting in supporting the sustainability of Islamic companies and attracting global investors. By establishing a standard framework based on maqashid

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

*shariah and enhancing sustainability literacy among stakeholders, Islamic businesses can leverage opportunities to become leaders in ethical and sustainable environmental accounting practices. This study also highlights the benefits of environmental reporting in improving operational efficiency, building a positive corporate image, and ensuring compliance with national and international regulations. Ultimately, effective environmental accounting not only promotes corporate sustainability but also creates stronger competitiveness in the global market.*

**Keywords:** *Environmental Accounting, Islamic Companies, Sustainability, Maqashid Shariah, Investment Decisions.*

**Abstrak.** Peningkatan kesadaran global terhadap isu lingkungan telah mendorong perusahaan di berbagai sektor, termasuk perusahaan syariah, untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis mereka. Akuntansi lingkungan memainkan peranan penting sebagai alat pencatatan, pengukuran, dan pelaporan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Dalam konteks perusahaan syariah, penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga selaras dengan maqashid syariah, yang menekankan pelestarian lingkungan sebagai amanah ilahi. Dengan demikian, akuntansi lingkungan berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menyeimbangkan aspek material dan spiritual. Selain itu, pelaporan akuntansi lingkungan yang transparan telah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi. Investor syariah kini tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga menilai bagaimana perusahaan mematuhi prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Namun, tantangan signifikan masih dihadapi dalam implementasinya, seperti kurangnya standar akuntansi lingkungan yang sesuai dengan prinsip syariah dan minimnya pemahaman investor syariah mengenai pentingnya keberlanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan syariah dan menarik minat investor global. Dengan membangun kerangka standar berbasis maqashid syariah dan meningkatkan literasi keberlanjutan di kalangan pemangku kepentingan, perusahaan syariah dapat memanfaatkan peluang untuk menjadi pemimpin dalam penerapan akuntansi lingkungan yang etis dan berkelanjutan. Penelitian ini juga menyoroti manfaat pelaporan lingkungan

dalam meningkatkan efisiensi operasional, membangun citra positif perusahaan, serta mematuhi regulasi nasional dan internasional. Pada akhirnya, akuntansi lingkungan yang baik tidak hanya mendorong keberlanjutan perusahaan tetapi juga menciptakan daya saing yang lebih kuat di pasar global.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, Perusahaan Syariah, Keberlanjutan, Maqashid Syariah, Keputusan Investasi.

## LATAR BELAKANG

Kesadaran global terhadap pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat, mendorong berbagai sektor bisnis untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi operasional mereka. Akuntansi lingkungan berperan penting dalam proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Praktik ini tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi operasional dan memperbaiki reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Pada perusahaan syariah, penerapan akuntansi lingkungan memiliki makna yang lebih dalam. Prinsip-prinsip syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga menekankan pelestarian alam sebagai bagian dari amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Nilai-nilai maqashid syariah, seperti perlindungan terhadap jiwa (hifz al-nafs), harta (hifz al-mal), dan lingkungan, menjadi pijakan utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, akuntansi lingkungan merupakan sarana untuk mencerminkan keselarasan operasional perusahaan syariah dengan nilai-nilai Islam.

Keputusan investasi pada perusahaan syariah juga mulai mempertimbangkan aspek non-finansial, termasuk keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Investor syariah tidak hanya fokus pada kinerja keuangan, tetapi juga menilai bagaimana perusahaan mematuhi prinsip syariah. Pelaporan akuntansi lingkungan yang transparan menjadi elemen penting untuk membangun kepercayaan investor. Ketika perusahaan secara aktif melaporkan dampak lingkungan dan langkah mitigasi yang dilakukan, investor lebih cenderung melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

Namun, implementasi akuntansi lingkungan di perusahaan syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatannya adalah belum adanya standar akuntansi lingkungan yang secara khusus dirancang sesuai dengan prinsip syariah. Panduan umum seperti Global Reporting Initiative (GRI) sering kali tidak sepenuhnya sesuai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan syariah. Selain itu, pemahaman yang minim di kalangan investor syariah tentang pentingnya keberlanjutan menjadi hambatan lain dalam mengintegrasikan akuntansi lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Dengan pesatnya perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia, penelitian mengenai peran akuntansi lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan syariah menjadi sangat relevan. Dukungan regulasi, seperti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan keberlanjutan, membuka peluang besar bagi perusahaan syariah untuk menjadi pemimpin dalam penerapan akuntansi lingkungan berbasis syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana akuntansi lingkungan dapat mendukung keberlanjutan perusahaan syariah, sekaligus meningkatkan daya tarik investasi melalui penerapan prinsip maqashid syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode literature review untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur yang relevan. Literatur diambil dari jurnal terindeks Scopus, SINTA, dan buku akademik terkait. Proses seleksi literatur menggunakan pendekatan PRISMA dengan kriteria inklusi:

- Artikel berfokus pada akuntansi lingkungan.
- Studi terkait keputusan investasi di perusahaan syariah.
- Terbit dalam 10 tahun terakhir (2013–2023).

Literatur yang dipilih dianalisis untuk mengidentifikasi tren penelitian, kontribusi, dan kesenjangan yang ada dalam penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Akuntansi lingkungan adalah sistem pencatatan dan pelaporan dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya dan pengurangan dampak negatif lingkungan. Akuntansi ini tidak hanya mencakup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepatuhan lingkungan, seperti pengelolaan limbah atau pemulihan ekosistem, tetapi juga mencakup penghematan dari pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Penelitian Ghazali & Chariri (2018) menyoroti bahwa penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya mendukung efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan sumber daya tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Hal ini mencakup bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya secara hemat dan melaporkan dampaknya kepada publik dengan transparan.

Dalam perusahaan syariah, akuntansi lingkungan menjadi semakin penting karena memiliki dimensi spiritual dan etis yang selaras dengan prinsip syariah. Prinsip ini menekankan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bentuk amanah kepada Allah SWT. Dalam maqashid syariah, pelestarian lingkungan dikategorikan sebagai bagian dari hifz al-bi'ah (menjaga lingkungan), yang bertujuan untuk melindungi kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang.

Al-Mubarak & Oseni (2019) menyebutkan bahwa akuntansi lingkungan dalam perusahaan syariah dapat digunakan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Dengan melaporkan dampak lingkungan secara transparan, perusahaan dapat menunjukkan integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Contohnya adalah pelaporan penggunaan energi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, atau inisiatif perusahaan untuk melestarikan sumber daya alam. Manfaat Akuntansi Lingkungan dalam Keberlanjutan.

### **1. Efisiensi Operasional**

Melalui pencatatan yang rinci, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana sumber daya digunakan secara tidak efisien dan memperbaikinya. Ini mengurangi biaya operasional sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

### **2. Citra Positif Perusahaan**

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

Pelaporan lingkungan yang transparan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat, investor, dan pelanggan. Khususnya di sektor syariah, ini menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan etika bisnis Islam.

### **3. Pemenuhan Kewajiban Hukum dan Regulasi**

Akuntansi lingkungan membantu perusahaan memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan nasional seperti UU Lingkungan Hidup dan panduan pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh OJK.

### **4. Mendukung Keputusan Investasi**

Laporan akuntansi lingkungan memberikan informasi tambahan bagi investor yang peduli pada aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi**

Keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial tetapi juga melibatkan berbagai faktor non-finansial, terutama dalam konteks perusahaan syariah. Dalam bisnis syariah, investasi harus sejalan dengan prinsip maqashid syariah, yang mencakup keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Akuntansi lingkungan menjadi salah satu elemen penting yang dapat mendukung pengambilan keputusan investasi ini.

Farook et al. (2013) menekankan bahwa investor syariah sangat peduli terhadap nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi mereka, kinerja lingkungan perusahaan tidak hanya menjadi indikator etika tetapi juga mencerminkan integritas perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, informasi mengenai pengelolaan lingkungan melalui laporan akuntansi lingkungan menjadi sangat relevan.

### **Peran Transparansi dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor**

Transparansi adalah elemen kunci dalam akuntansi lingkungan. Ketika perusahaan syariah secara terbuka melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Transparansi ini mencakup pengungkapan informasi tentang penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, emisi karbon, dan upaya mitigasi dampak lingkungan lainnya.

Dalam konteks syariah, transparansi merupakan bagian dari prinsip amanah (kepercayaan) yang harus dijalankan oleh setiap perusahaan. Akuntansi lingkungan yang baik memberikan data yang akurat, sehingga investor dapat menilai sejauh mana perusahaan memprioritaskan keberlanjutan dalam operasionalnya.

### **Keberlanjutan Sebagai Daya Tarik Investasi**

Investor yang sadar lingkungan cenderung memilih perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan tren global di mana investasi berkelanjutan (*sustainable investment*) semakin diminati. Laporan keberlanjutan yang memuat informasi akuntansi lingkungan menjadi alat strategis untuk menarik minat investor.

Perusahaan syariah yang mengintegrasikan akuntansi lingkungan ke dalam laporan keberlanjutan mereka menunjukkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam sekaligus menjawab tuntutan pasar yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar investasi.

### **Tantangan Dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan**

#### **1. Kurangnya Standar Akuntansi Lingkungan Khusus yang Kompatibel dengan Prinsip Syariah**

Indonesia belum memiliki standar akuntansi lingkungan yang secara khusus dirancang untuk perusahaan berbasis syariah. Sebagian besar perusahaan menggunakan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau panduan pelaporan keberlanjutan lainnya, tetapi panduan ini sering kali tidak sepenuhnya relevan untuk mengakomodasi kebutuhan unik perusahaan syariah.

Perusahaan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip yang berbeda dari perusahaan konvensional. Prinsip syariah, seperti keadilan ('adalah), keseimbangan (mizan), dan pelestarian lingkungan, harus tercermin dalam laporan yang dibuat. Ketiadaan standar yang jelas dapat menyulitkan perusahaan untuk menyusun laporan

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

akuntansi lingkungan yang sesuai dengan prinsip syariah dan diterima secara internasional.

Selain itu, kendala teknis seperti kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi lingkungan berbasis syariah juga memperburuk situasi. Standar yang tidak spesifik ini menyebabkan laporan keberlanjutan sering kali hanya menjadi formalitas, tanpa memberikan informasi substantif yang mencerminkan dampak lingkungan perusahaan secara holistik.

### **2. Minimnya Pemahaman Investor Syariah tentang Pentingnya Keberlanjutan**

Menurut penelitian Sari & Yaya (2020), mayoritas investor syariah di Indonesia masih lebih fokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas, return on investment, dan risiko. Rendahnya perhatian terhadap keberlanjutan dan laporan tanggung jawab lingkungan menunjukkan kurangnya pemahaman tentang hubungan erat antara pelestarian lingkungan dan nilai-nilai syariah.

Bagi investor syariah, keberlanjutan sebenarnya bukan hanya isu lingkungan tetapi juga bagian dari tanggung jawab terhadap masyarakat dan generasi mendatang, sesuai dengan konsep maqashid syariah. Namun, edukasi yang kurang mengenai konsep ini membuat investor tidak menyadari bahwa investasi yang mendukung keberlanjutan dapat menciptakan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kampanye edukasi yang melibatkan regulator, akademisi, dan perusahaan syariah. Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memainkan peran penting dengan mendorong penerapan pelaporan keberlanjutan yang lebih relevan bagi perusahaan syariah, sekaligus meningkatkan literasi investasi di kalangan investor.

### **3. Peluang untuk Pengembangan Lebih Lanjut**

Kesadaran Global terhadap Isu Lingkungan.

Kesadaran global terhadap dampak perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka. Dalam konteks perusahaan syariah, peluang ini dapat dimanfaatkan untuk memadukan prinsip maqashid syariah dengan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Prinsip maqashid syariah, yang menekankan perlindungan

terhadap kehidupan (hifz al-nafs), harta (hifz al-mal), dan lingkungan, sejalan dengan konsep keberlanjutan global.

Regulasi nasional, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, memberikan landasan hukum bagi perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan keberlanjutan. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan syariah untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan lingkungan melalui akuntansi lingkungan yang terintegrasi dengan prinsip syariah.

### **Perusahaan Syariah sebagai Pelopor Akuntansi Lingkungan Berbasis Syariah**

Perusahaan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor dalam implementasi akuntansi lingkungan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan memanfaatkan etika Islam yang menekankan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, perusahaan syariah dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Hal ini juga dapat menarik investor global yang mencari portofolio investasi yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan etika.

Pengembangan standar pelaporan lingkungan berbasis maqashid syariah dapat menjadi langkah strategis. Standar ini memungkinkan perusahaan syariah untuk melaporkan kinerja lingkungan mereka dengan cara yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam tetapi juga relevan dengan praktik pelaporan internasional. Kerangka pelaporan ini dapat mencakup indikator seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi karbon, dan dampak sosial dari aktivitas bisnis.

### **Dukungan untuk Pengembangan Industri Keuangan Syariah**

Dengan mengintegrasikan akuntansi lingkungan ke dalam praktik bisnis, perusahaan syariah tidak hanya meningkatkan daya tarik investasi tetapi juga berkontribusi pada pengembangan industri keuangan syariah yang lebih berkelanjutan. Regulasi yang mendukung, seperti insentif pajak untuk perusahaan yang menerapkan keberlanjutan, dapat mendorong adopsi praktik ini secara lebih luas.

Perusahaan syariah juga memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi berbasis lingkungan, untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelaporan. Langkah ini dapat menarik lebih banyak investor global,

# **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

termasuk dari negara-negara maju yang menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas dalam portofolio investasi mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan akuntansi lingkungan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan perusahaan syariah, terutama melalui pelaporan yang transparan dan akuntabel. Akuntansi lingkungan selaras dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dalam konteks keputusan investasi, transparansi laporan lingkungan meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan etis.

Namun, beberapa tantangan utama masih dihadapi, seperti kurangnya standar akuntansi lingkungan yang kompatibel dengan prinsip syariah dan rendahnya pemahaman investor syariah tentang pentingnya keberlanjutan. Hal ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk mendukung pengembangan akuntansi lingkungan dalam sektor keuangan syariah.

### **Saran**

Diperlukan pengembangan Standar Akuntansi Lingkungan Berbasis Syariah seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN) perlu mengembangkan standar pelaporan lingkungan yang sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

Kampanye edukasi bagi investor syariah diperlukan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dalam keputusan investasi. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, atau publikasi materi tentang manfaat investasi yang mendukung pelestarian lingkungan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, N. A., & Rachmawati, A. (2019). Pengaruh corporate social responsibility terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 23-34.

- Alamsyah, T., & Kusuma, D. (2019). Pengaruh laporan keberlanjutan terhadap minat investor pada perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*, 7(2), 102–112.
- Al-Farisi, M. A., & Suprapto, S. (2020). Transparansi laporan keberlanjutan dan dampaknya terhadap keputusan investasi di perusahaan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 6(2), 134–146.
- Al-Mubarak, T., & Oseni, U. A. (2019). Environmental accounting: A perspective from Islamic finance. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 4(1), 45-53.
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–22.
- Aziz, F., & Rahayu, S. (2021). Peluang akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 10(1), 45–57.
- Dewi, G. A. S., & Wirajaya, I. G. A. (2013). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2013). Determinants of corporate social responsibility disclosure: The case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 78–98.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2018). Peran akuntansi lingkungan dalam mendukung efisiensi perusahaan: Studi kasus perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–22.
- Hamidah, H., & Saifi, M. (2020). Strategi pelaporan keberlanjutan pada perusahaan berbasis syariah: Tantangan dan peluang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(2), 67–79.
- Lestari, E., & Anisa, D. N. (2021). Peran akuntansi lingkungan dalam mendukung pengelolaan limbah perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Syariah*, 4(1), 32–40.
- Nugraheni, L. A., & Yulianto, A. (2015). Corporate social responsibility dan pengungkapan informasi lingkungan: Perspektif perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 85–97.

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH PERAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SYARIAH**

- Rahman, A., & Utami, D. (2021). Peluang integrasi prinsip maqashid syariah dalam akuntansi lingkungan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 55–66.
- Rizki, A. A., & Wardani, D. K. (2020). Implementasi pelaporan keberlanjutan berbasis syariah pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 8(1), 89–102.
- Sari, N. N., & Yaya, R. (2020). Pengaruh laporan keberlanjutan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(3), 45–56.
- Setyowati, E. A., & Purwanti, A. (2019). Peranan akuntansi lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 24–32.
- Siregar, H., & Nasution, F. N. (2019). Analisis implementasi laporan keberlanjutan pada perusahaan syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(2), 165–179.
- Suharto, R., & Marlina, E. (2018). Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 562–578.
- Widyaningsih, I., & Rahayu, S. (2020). Tantangan dan peluang penerapan laporan keberlanjutan di perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*, 9(2), 120–135.
- Yunita, D., & Wibowo, M. (2019). Analisis penerapan laporan keberlanjutan terhadap minat investasi di sektor syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*, 9(2), 89-102.